

Tokoh yang Mengalami Gangguan Kejiwaan dalam Kumcer 《狂人日记》

TOKOH YANG MENGALAMI GANGGUAN KEJIWAAN DALAM KUMCER 《狂人日记》

Faida Febri Rahayuningsih

Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

febrifaida@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian yang berjudul “Tokoh yang Mengalami Gangguan Kejiwaan dalam Kumcer 《狂人日记》 Kuánggrén Rìjì Karya Lu Xun” ini dipaparkan tokoh yang mengalami gangguan kejiwaan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tokoh yang mengalami gangguan kejiwaan dalam kumpulan cerpen 《狂人日记》 Kuánggrén Rìjì Catatan Harian Orang Gila Karya Lu Xun, dan 2) Bagaimana pengaruh gangguan kejiwaan yang dialami tokoh terhadap orang lain dalam kumpulan cerpen 《狂人日记》 Kuánggrén Rìjì Catatan Harian Orang Gila karya Lu Xun. Penelitian ini berpendekatan Psikologi Sastra. Data penelitian ini berupa kutipan yang berasal dari dialog antartokoh, informasi dari tokoh lain, dan tingkah laku tokoh yang merupakan deskripsi pengarang secara langsung maupun tidak langsung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode baca dan simak. Metode analisis data menggunakan teknik. Dalam penelitian yang berjudul “Tokoh yang Mengalami Gangguan Kejiwaan dalam Kumcer 《狂人日记》 Kuánggrén Rìjì Karya Lu Xun” ini dipaparkan tokoh yang mengalami gangguan kejiwaan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tokoh yang mengalami gangguan kejiwaan dalam kumpulan cerpen 《狂人日记》 Kuánggrén Rìjì Catatan Harian Orang Gila Karya Lu Xun, dan 2) Bagaimana pengaruh gangguan kejiwaan yang dialami tokoh terhadap orang lain dalam kumpulan cerpen 《狂人日记》 Kuánggrén Rìjì Catatan Harian Orang Gila karya Lu Xun. Penelitian ini berpendekatan Psikologi Sastra. Data penelitian ini berupa kutipan yang berasal dari dialog antartokoh, informasi dari tokoh lain, dan tingkah laku tokoh yang merupakan deskripsi pengarang secara langsung maupun tidak langsung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode baca dan simak. Metode analisis data menggunakan teknik.

Kata kunci: Tokoh, Kumpulan Cerpen, Psikologi Sastra, Gangguan Kejiwaan

Abstract

A research entitled “Mental Disorders Character in Short Stories Collection 《狂人日记》 Kuánggrén Rìjì by Lu Xun” presents a character who has mental disorders. The research problems of this study are: 1) Character who has mental disorders in short stories collection 《狂人日记》 Kuánggrén Rìjì the diary of madman by Lu Xun, and 2) The influence of mental disorders character towards others in short stories collection 《狂人日记》 Kuánggrén Rìjì the diary of madman by Lu Xun. This research used psychology literature approach. The data of this research are sentences from the dialog among the characters, information from other characters, and characters' behavior which described by the author directly or indirectly. The procedure of collecting data used reading method and observing method. The procedure of analyzing data used content analysis technique, a descriptive qualitative research. The steps of analyzing data are: 1) Reading short stories collection repeatedly. 2) Classifying data by coding the sentences which describe mental disorders. 3) Classifying data by coding the sentences which describe the influence of mental disorders. 4) Describing sentences from data classification. 5) Describing sentences from data classification which contain author's description about the influence of mental disorders. 6) Making conclusion. Data analysis, the results are 1) mental disorders characters that has found are psychopath, psikoneurosa, schizophrenia, paranoid psychosis and reactive psychosis. 2) the influence of mental disorders characters towards others has found only on psychopath character because its character made Chinese society felt so much misery such as bad economic, causing death, and the others mental disorders only affected them themselves without giving harm to others.

Key Terms: Character, Short Stories Collection, Psychology Literature, Mental Disorders

PENDAHULUAN

Sastra adalah perwujudan segala sesuatu yang berada dalam sanubari manusia, merupakan perwujudan bangsa manusia, baik bangsa manusia yang telah hidup pada zaman purba, bangsa manusia yang berada di tingkat peradaban terendah, maupun bangsa yang telah maju peradabannya memiliki perasaan-perasaan senang, gusar, duka, dan gembira. Setelah mempunyai perasaan-perasaan, mereka ingin mengutarakan perasaan tersebut (Nio, 2003:9). Jadi setiap hasil karya sastra sebenarnya adalah sebuah ungkapan dari sesuatu yang berada dalam hati manusia, sebagai wujud dari sebuah keinginan, pengharapan, atau sebuah khayalan, serta segala sesuatu yang ingin disampaikan melalui perasaan dan pikiran.

Salah satu sisi kehidupan manusia yang dapat menambah nilai estetika sebuah karya sastra adalah aspek psikologis. Dalam karya sastra, kebenaran psikologis baru mempunyai nilai artistik jika ia menambah koherensi dan kompleksitas karya (Wellek dan Warren, 2014:97). Salah satu cara yang digunakan pengarang adalah menampilkan tokoh dengan perilaku aneh, yang sering melampaui batas kewajaran, atau memiliki kepribadian yang tidak normal. Tokoh-tokoh yang memiliki kepribadian tidak normal tersebut seringkali ditempatkan sebagai tokoh utama, karena tokoh-tokoh tersebut dapat menciptakan sebuah jalan cerita yang lebih berkesan dan menarik. Serta membuat pembaca menjadi lebih penasaran ingin membaca karya sastra selanjutnya.

Psikologi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sifat-sifat kejiwaan manusia dengan cara mengkaji sisi perilaku dan kepribadiannya, dengan pandangan bahwa setiap perilaku manusia berkaitan dengan latar belakang kejiwaannya (Marliani, 2010:13). Hubungan antara sastra dan psikologi, karya sastra harus saling terkait dengan elemen-elemen yang mencerminkan pikiran dan perasaan individu, tercakup di dalam pesan utama, peminatan, gelora jiwa, kesenangan, dan ketidaksenangan kesinambungan, dan Jadi melalui sastra dan psikologis, dapat memberikan pemahaman dalam aspek kejiwaan yang terkandung dalam sebuah karya sastra (Minderop, 2013:54). Pemahaman terhadap tokoh, masyarakat, kondisi lingkungan, dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di masyarakat.

Cerpen merupakan prosa fiktif yang relatif pendek. Pendek tersebut tentulah sangat berkaitan erat dengan tema atau permasalahan yang diangkat dalam suatu cerita (Najid, 2009:21). Jadi, dengan hal tersebut sebuah cerpen tidak dapat

dikatakan sebagai novel yang dipendekkan dan bukan pula sebagai bagian atau fragmen dan sebuah novel.

Suatu peristiwa didukung oleh sejumlah tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Sehingga mampu menjadikan sebuah cerita yang disebut tokoh (Najid, 2009:27). Tokoh juga merupakan pelaku dalam karya sastra yang menjadi salah satu unsur penting dalam penciptaan sebuah karya sastra karena tokoh berperan sebagai objek yang melakukan peristiwa dan sekaligus sebagai subjek yang dikenai peristiwa.

Psikologi sastra mempunyai hubungan fungsional yang sama-sama berguna untuk mempelajari manusia. Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam, karena kita dapat memahami sisi kedalaman jiwa manusia, jelas amat luas dan amat dalam (Endraswara dalam Minderop, 2013:59). Dapat dipahami bahwa dalam karya sastra tersebut menggambarkan jiwa yang dimiliki seorang individu.

Psikologi abnormal bersangkut-paut dengan *tingkah laku abnormal*. Tingkah laku abnormal kadang kala begitu mencolok dan berbeda dengan tingkah laku biasa pada umumnya, sehingga tidak akan ragu-ragu lagi untuk menyebutnya sebagai abnormal (Kartono, 2009:2). Pribadi yang abnormal pada umumnya dihindangi gangguan mental, atau ada kelainan-kelainan atau abnormalitas pada mentalnya. Orang-orang abnormal ini selalu diliputi banyak konflik-konflik batin.

Teori struktural kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam mengerti gangguan psikis berdasarkan pendekatan psikologi (Bertens, xvii:1983). Jadi berdasarkan teori Freud membedakan sebuah instalasi dalam hidup psikis yakni melalui tingkat kehidupan mental.

Gangguan kejiwaan adalah penyimpangan dari norma-norma perilaku, yang mencakup perilaku, yang mencakup pikiran, perasaan, dan tindakan. Dimaknakan juga sebagai kekurangannya dalam hal kesehatan mental (Latipun, 2002:42). Oleh karena itu gangguan kejiwaan merupakan ketidakseimbangan jiwa yang mengakibatkan ketidaknormalan sikap dan tingkah laku.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif

Tokoh yang Mengalami Gangguan Kejiwaan dalam Kumcer 《狂人日记》

merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan (Moleong, 2005:3). Penelitian ini bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan gangguan kejiwaan yang dialami tokoh dalam kumpulan cerpen, serta menjelaskan pengaruh dari gangguan jiwa yang dialami tokoh tersebut terhadap kehidupan orang lain yang ada di sekitarnya.

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dalam kumpulan cerpen 《狂人日记 Kuáng rén Rìjì》 Catatan Harian Orang Gila Karya Lu Xun, yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya (Moleong dalam Arikunto, 2010:22). Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2005:11). Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dialog antar tokoh, serta monolog tokoh yang ada dalam kumpulan cerpen 《狂人日记 Kuáng rén Rìjì》 Catatan Harian Orang Gila Karya Lu Xun.

Penelitian ini menggunakan teknik *content analysis* atau dinamakan kajian isi. Teknik analisis ini memberikan definisi yang agak lain dan menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Dari segi kualitatif tampaknya definisi terakhir lebih mendekati teknik yang diharapkan (dalam Moleong, 2005:220).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tokoh yang mengalami gangguan kejiwaan dan pengaruh gangguan kejiwaan yang dialami tokoh terhadap orang lain dalam kumpulan cerpen Kuáng rén Rìjì Catatan Harian Orang Gila karya Lu Xun, sebagai berikut.

Tokoh yang Mengidap Psikopat

Gangguan psikopat yang dialami tokoh dalam kumpulan cerpen ini yaitu, tokoh dalam kumpulan cerpen yang merasa kejiwaannya selalu diliputi oleh rasa kebencian, dendam, penolakan, dan kacau-balau oleh bayangan pikiran yang kegila-gilaan, sehingga ia tidak memiliki rasa sosial dan rasa kemanusiaan yang wajar. Seperti pada kutipan berikut. “他妻子的，也有老子婚被债主逼死的” Tā qīzi, yě yǒu lǎozi hūn bèi zhàizhǔ bī sǐ de. “...istri-istri mereka dibawa kabur oleh para juru sita, atau para orang tua mereka dipaksa bunuh diri oleh para kreditor...” (Lu Xun, 2006:1PSPT.3L3.11).

Tokoh yang Mengidap Psikoneurosis

Gangguan kejiwaan psikoneurosis ini dapat digambarkan melalui tokoh yang dikatakan stress dan tertekan atas pengalaman yang begitu traumatis.

”有时还整夜的哭，哭得长富也忍不住生气...” yǒu shí hái zhěng yè de kū, kū de cháng fù yě rěnbuzhù shēngqì. “Terkadang dia menangis sepanjang malam hingga Chang Fu hilang kesabaran dan memarahinya..” (Lu Xun, 2006:11PSKRS.L208.174).

Tokoh yang Mengidap Skizofrenia

Pola tingkah laku abnormal yang digambarkan tokoh yang memang mengalami gangguan kejiwaan skizofrenia, dengan tingkah laku emosional dan intelektualnya yang jadi ambigious (majemuk). Seperti kutipan berikut. “他们的牙齿，全是历历的排着，这就是吃人的家伙” Tāmen de yá chǐ, quán shì lì lì de pái zhe, zhè jiù shì chī rén de jiā伙. “Gigi mereka berderet rapi, mereka semua adalah kanibal” (Lu Xun, 2006:1SKZFR.3L21.11).

Tokoh yang Mengidap Psikosa Paranoid

Penggambaran melalui tokoh dengan memiliki sifat curiga yang begitu mendalam. Sebagai kutipan berikut. “似乎怕我，似乎想害我” sīhū pà wǒ, sīhū xiǎng wǒ. “Ya menatapku dengan tatapan aneh dan was-was, seolah-olah dia ingin membunuhku” (Lu Xun, 2006:1PSSRD.2L2.10).

Tokoh yang Mengidap Psikosa Reaktif

Sebuah kehidupan seorang psikosa reaktif, yang digambarkan melalui tokoh yang stress berat karena tak berpendidikan dan sebagai orang miskin, dengan kebodohan, dan penyakitan. “唉，亮起来了！” kuài, liàng qǐ lái le! ”Lihat, Kurapnya menyala” (Lu Xun, 2006:8PSSRF.2L27.74).

Hasil analisis dari pengaruh gangguan kejiwaan yang dialami tokoh terhadap kehidupan orang lain dalam kumpulan cerpen ini, hanya terdapat pada gangguan kejiwaan psikopat karena, gangguan kejiwaan ini cenderung selalu ingin membuat orang lain susah, penderita ini sangat senang oleh perbuatan yang dilakukannya hanya untuk membuat orang di sekitarnya menderita. ”路的左边，都埋着死死刑痕毙” lù de zuǒbian, dōu mái zhe sǐ sǐ xíng hén bì de rén. “Gundukan tanah kuburan yang berbaris di sepanjang kedua sisi jalan

setapak itu tampak seperti roti-roti yang disusun untuk perayaan ulang tahun kaum borju” (Lu Xun, 2006:3PPT.4L3.33).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap kumpulan cerpen, ditemukan penggambaran mengenai gangguan kejiwaan yang dialami tokoh dan pengaruh gangguan kejiwaan tersebut terhadap kehidupan orang lain dalam kumpulan cerpen. Gangguan kejiwaan yang dialami tokoh yang ditemukan dalam kumpulan cerpen tersebut yaitu gangguan kejiwaan yakni; 1. Psikopat 2. Psikoneurosis 3. Skizofrenia 4. Psikosis paranoid, dan 5. Psikosis reaktif.

Hasil analisis dari pengaruh gangguan kejiwaan yang dialami tokoh terhadap kehidupan orang lain yang terdapat dalam kumpulan cerpen ini terdapat pada gangguan kejiwaan psikopat karena gangguan kejiwaan ini cenderung selalu ingin membuat orang lain susah, penderita ini sangat senang oleh perbuatan yang dilakukannya hanya untuk membuat orang di sekitarnya menderita.

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, Abu & M. Umar. 2009. *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press

Baity, Lutvy Aviana Nur. 2012. “*Skizofrenia Tokoh Viktor Larenz dalam Roman Die Therapie Karya Sebastian Fitzek: Kajian Psikologi Sastra*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI FBS Unesa.

Bertens, K. 1983. *Sigmund Freud Memperkenalkan Psikoanalisa*. Jakarta: Gramedia

Davison, Gerald C. 2012. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Rajawali Pers

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya

Feist G. 2013. *Teori Kepribadian Theorics Of Personality*. Diindonesiakan oleh Handriatno. Jakarta. Salemba Humanika

Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. University Press. Jakarta

NioJoe Lan. 2003. *Sastra China Sepintas Lalu*. Jakarta: Buana Ilmu Popular

Kartono, Kartini. 2009. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju

_____. 2010. *Patologi Sosial: Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: Raja Wali Pers

Kurniasari, Agustina. 2009. “*Gangguan Kejiwaan Tokoh Toma Fujihira dalam Film Ichi: Kajian Psikologi Sastra*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI FBS Unesa

Latipun. 2002. *Kesehatan Mental*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press

Marahimin, Ismail. 1994 *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya

Marliany, Rosley. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia

Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra; Karya sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Prilleltensky, Isaac & Denis Fox. 2005. *Psikologi Kritis*. Diindonesiakan oleh Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta: Teraju

Rahmanto, B.1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia

Santana K, Septiawan. 2010. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Tokoh yang Mengalami Gangguan Kejiwaan dalam Kumcer 《狂人日记》

Maramis, W.F. 1995. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press

Wade, Carole & Carol Tavis. 2007. *Psikologi*. Diindonesiakan oleh Padang Mursalin dan Dinastuti. Jakarta: Erlangga

Wellek, Rene dan Austine Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Diindonesiakan oleh Melanie Budianta. Jakarta: Gramedia





UNESA

Universitas Negeri Surabaya